

**DINAMIKA KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN “MINA MUDA MAKMUR” DI
KELURAHAN LEMPAKE KECAMATAN SAMARINDA UTARA KOTA SAMARINDA**

**GROUP DYNAMICS OF THE “MINA MUDA MAKMUR” FISH FARMERS GROUP IN
LEMPAKE SUB-DISTRICT, NORTH SAMARINDA DISTRICT, SAMARINDA CITY**

Muhamad Syamsul Huda^{1*)}, Said Abdusysyhid²⁾, Oon Darmansyah³⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan

^{2,3)}Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan,

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman

Jl. Gn. Tabur, Gedung FPIK, Kampus Gn Kelua, Samarinda, 75123 Indonesia

Email: hudamuhamadsyamsul@gmail.com

ABSTRACT

*Lempake is one of eight sub-districts in North Samarinda District, Samarinda City, with considerable potential for freshwater aquaculture. Local communities utilise public water resources through earthen ponds and tarpaulin ponds, with the latter commonly established on residential land. Initially, fish farming activities were carried out individually. However, farmers later recognised the importance of establishing a fish farmer group (Pokdakan) to strengthen cooperation, improve knowledge sharing, and fulfil administrative requirements for obtaining government assistance from the Samarinda City Fisheries Department. Consequently, in 2022, with support from the department, the “Mina Muda Makmur Fish Farmers Group” was officially established. This study is meant to explain who the Mina Muda Makmur Fish Farmers Group and analyse its level of group dynamics. A qualitative descriptive approach was employed using survey methods. The research utilised both primary and secondary data were gathered using observation, interviews, documentation, and relevant literature. The findings reveal that the Mina Muda Makmur Fish Farmers Group was established on 28 December 2022 and officially recognised by the Samarinda City Department of Fisheries and Marine Affairs in the same year. The group consists of 11 members, including a chairperson, secretary, treasurer, supervisor, and members. The group cultivates catfish (*Clarias batrachus*) and gourami (*Osphronemus goramy*), while marketing its products through collectors and social media platforms such as Facebook, Instagram, and WhatsApp. As a beginner-level fish farmer group, Mina Muda Makmur demonstrated a Highly Dynamic level of group dynamics, indicating effective cooperation, participation, communication, and organisational performance among its members.*

Keywords: Fish Farming, Fish Farmers Group, Level of Dynamics

ABSTRAK

*Corresponding author. Email address: hudamuhamadsyamsul@gmail.com (Huda)

DOI:

Received: 14-5-2026; Accepted: 20-6-2026; Published: 31-7-2026

Copyright (c) 2026 Muhamad Syamsul Huda, Said Abdusysyhid, Oon Darmansyah

Jurnal Pembangunan Perikanan dan Agribisnis Published by Faculty of Fisheries and Marine Affairs, University of Mulawarman and This work is licensed under a <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Kelurahan Lempake adalah satu dari delapan kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, yang memiliki potensi cukup besar untuk budidaya perikanan air tawar. Masyarakat setempat memanfaatkan sumber daya perairan umum melalui kolam tanah dan kolam terpal, dengan kolam terpal umumnya dibangun di lahan pekarangan rumah. Awalnya, kegiatan budidaya ikan dilakukan secara individu. Namun, para pembudidaya kemudian menyadari pentingnya membentuk kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) untuk memperkuat kerja sama, meningkatkan pengetahuan, dan memenuhi persyaratan administratif dalam memperoleh bantuan pemerintah dari Dinas Perikanan Kota Samarinda. Sebagai hasilnya, pada tahun 2022 dengan dukungan dari dinas tersebut, secara resmi dibentuklah “Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Muda Makmur”. Tujuan dari penelitian adalah menjelaskan profil sekaligus mengkaji tingkat dinamika kelompok pada Pokdakan Mina Muda Makmur. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode survei. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kajian literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Muda Makmur didirikan pada tanggal 28 Desember 2022 dan secara resmi diakui oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Samarinda pada tahun yang sama. Kelompok ini terdiri dari 11 anggota, meliputi ketua, sekretaris, bendahara, pengawas, dan anggota. Kelompok ini membudidayakan ikan lele (*Clarias batrachus*) dan ikan gurame (*Osphronemus goramy*), serta memasarkan produknya melalui pengepul dan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp. Sebagai kelompok pembudidaya ikan tingkat pemula, Mina Muda Makmur menunjukkan tingkat dinamika kelompok yang sangat dinamis, yang mengindikasikan adanya kerja sama, partisipasi, komunikasi, dan kinerja organisasi yang efektif di antara para anggotanya.

Kata kunci: Budidaya Ikan, Kelompok Pembudidaya, Tingkat Dinamika

PENDAHULUAN

Wilayah Kelurahan Lempake berada di Kecamatan Samarinda Utara memiliki luas wilayah sebesar 32,38 Km². Luas perairan di Kelurahan Lempake sebesar 159 Ha, dengan bendungan Benanga sebagai perairan umum utamanya (BPS Kota Samarinda, 2023). Masyarakat di Kelurahan Lempake memanfaatkan perairan umum dengan melakukan usaha budidaya perikanan melalui kolam tanah dan kolam terpal. Untuk kolam terpal masyarakat memanfaatkan lahan di sekitar rumah mereka untuk budidaya ikan. Budidaya ikan dalam kolam terpal pada awalnya dilakukan secara perseorangan.

Seiring berjalannya waktu para pembudidaya menyadari perlunya membuat kelompok pembudidaya (pokdakan) sebagai wadah kerjasama dalam melakukan budidaya ikan (Isnaini 2025 ; Mila, 2023). Selain itu melalui kelompok dapat digunakan perwujudan syarat dalam

mendapatkan bantuan dari Dinas Perikanan Kota Samarinda. Atas musyawarah para pembudidaya kolam terpal pada tahun 2022, yang dibantu oleh Dinas Perikanan Kota Samarinda di sepakati untuk membentuk kelompok yang diberi nama “Kelompok Ikan Mina Muda Makmur”. Kelompok ini merupakan kelompok pemula yang terdiri ketua, sekretaris, bendahara dan anggota berjumlah 11 orang pembudidaya kolam terpal. Jenis ikan yang dibudayakan adalah ikan lele dan ikan gurame dengan media kolam terpal sebagai media pemeliharaan ikan.

Terbentuknya kelompok pembudidaya ikan akan memudahkan kegiatan produksi untuk mencapai tujuan dalam kelompok (Yeni, 2023). Pembudidaya dapat bekerja sama untuk mengatasi berbagai masalah, antara lain terkait dengan penyediaan sarana produksi, teknik produksi, serta pemasaran hasil perikanan. Selain itu, tujuan pembentukan Pokdakan adalah untuk meningkatkan pendapatan para anggotanya. Pokdakan juga memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan pembudidaya, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pembudidaya, serta meningkatkan hasil produksi dan kemandirian pembudidaya dalam memutuskan tindakan. (Sugianto *dkk* 2023 ; Wardi *dkk*, 2024)

Dinamika kelompok diyakini berlaku pada tiap-tiap kelompok yang disebabkan adanya interaksi yang terjadi diantara anggota yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda (Leilani dan Hermawan, 2010). Pokdakan yang baik terlihat dari dinamika anggota kelompok di dalamnya dengan menentukan unsur-unsur dinamika kelompok seperti tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, suasana kelompok, pengembangan dan pembinaan kelompok, tekanan pada kelompok, efektivitas kelompok, dan maksud tersembunyi. Menurut Rahayu, *dkk*, (2022) dinamika kelompok adalah salah satu instrumen yang dapat membantu menciptakan kerja sama dalam kelompok secara optimal, sehingga pengelolaan kelompok bisa berjalan lebih efektif, efisien, dan produktif. Lalu Fargomeli (2014) juga menambahkan, dalam melaksanakan proses interaksi sosial pembudidaya memiliki karakteristik yang berbeda-beda dengan anggota lainnya, termasuk didalamnya dalam kegiatan pengelolaan sumberdaya perikanan baik melalui kegiatan penangkapan maupun budidaya perikanan.

Berdasarkan kondisi tersebut, Kelurahan Lempake dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki potensi budidaya perikanan yang terus berkembang serta telah terbentuk salah satu Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan), yakni Mina Muda Makmur sebagai salah satu wadah kerja sama para pembudidaya ikan kolam terpal. Sebagai kelompok yang relatif baru dibentuk, Pokdakan ini masih berada pada tahap pengembangan sehingga menarik untuk dikaji, khususnya terkait dinamika kelompok dalam mendukung keberhasilan usaha budidaya perikanan. Oleh karena itu, pemilihan Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan), yakni Mina Muda Makmur sebagai objek penelitian dinilai relevan karena mampu memberikan gambaran mengenai upaya dinamika kelompok memengaruhi keberdayaan anggota dan keberhasilan pengelolaan usaha budidaya ikan pada kelompok pembudidaya yang sedang berkembang.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 12 bulan, dimulai dari bulan Desember 2023 hingga bulan Desember 2024. Lokasi penelitian di ini dilaksanakan di Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif, pada pokdakan Mina Muda Makmur Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui metode survei. Sugiyono (2018) menyebutkan bahwa jenis data yang diperoleh dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder.

A. Metode Pengambilan Sampel

Populasi atau sampel dalam penelitian ini adalah pembudidaya ikan yang menggunakan media kolam terpal di Kelurahan Lempake Kota Samarinda. Metode sampling menggunakan metode sensus. Sugiono (2013), menyatakan metode sensus merupakan metode yang semua anggota populasinya adalah sebagai sampel.

B. Metode Analisis Data

Data hasil penelitian oleh peneliti dianalisis secara deskriptif kualitatif. Tujuan dilakukan hal tersebut untuk mendeskripsikan dan menguraikan kondisi aktual berdasarkan informasi dan data yang didapat melalui observasi, wawancara, serta studi dokumentasi, yang selanjutnya ditafsirkan sebagai hasil dari penelitian ini. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui dinamika kelompok pembudidaya ikan Mina Muda Makmur dengan media kolam terpal di Kelurahan Lempake menggunakan acuan Ibrahim (2003) dengan menggunakan Indikator indikator pengukuran dinamika kelompok diantaranya adalah : Tujuan, struktur, fungsi tugas, kesatuan dan kekompakan, pengembangan dan pemeliharaan, suasana, ketegangan, keefektifan, serta maksud tersembunyi.

Indikator – indikator pengukuran dinamika kelompok pembudidaya selanjutnya diukur dengan teknik scoring dengan “Skala Likert”. Menurut Sugiyono (2013), untuk mengukur sikap, pendapat maupun pandangan baik individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial digunakan teknik skala likert.

Berikut Tabel skor dinamika kelompok berdasarkan masing masing indikator.

Tabel 1. Skor Dinamika Kelompok

No	Indikator	Skor Minimum	Skor Maksimum
1	Tujuan Kelompok	3	9
2	Struktur Kelompok	3	9
4	Pembinaan dan Pengembangan kelompok	3	9
5	Kekompakan Kelompok	3	9
6	Suasana Kelompok	3	9
7	Tekanan Pada Kelompok	3	9
8	Keefektifan Kelompok	3	9
9	Maksud Tersembunyi	3	9
Jumlah		27	81

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Dalam menentukan kelas interval pada penelitian ini merujuk pada rumus Suparman (1996) dalam Najib (2010), yaitu:

$$C = \frac{Xn - Xi}{K} = \frac{81 - 21}{3} = 18$$

Keterangan :

C : Interval Kelas

K : Jumlah Kelas

Xn : Skor Maksimum

Xi : Skor Minimum

Tabel 2. Kategori Interval Kelas Tingkat Dinamika Kelompok Secara Parsial

No.	Indikator	Skor Minimum	Skor Maksimum	Interval Kelas	Kategori
1.	Tujuan Kelompok	3	9	3,0 – 5,0	Kurang Dinamis
				5,1 – 7,1	Dinamis
				7,2 – 9,0	Sangat Dinamis
2.	Struktur Kelompok	3	9	3,0 – 5,0	Kurang Dinamis
				5,1 – 7,1	Dinamis
				7,2 – 9,0	Sangat Dinamis
3.	Fungsi Tugas Kelompok	3	9	3,0 – 5,0	Kurang Dinamis
				5,1 – 7,1	Dinamis
				7,2 – 9,0	Sangat Dinamis
4.	Pembinaan & Pengembangan Kelompok	3	9	3,0 – 5,0	Kurang Dinamis
				5,1 – 7,1	Dinamis
				7,2 – 9,0	Sangat Dinamis
5.	Kelompokkan Kelompok	3	9	3,0 – 5,0	Kurang Dinamis
				5,1 – 7,1	Dinamis
				7,2 – 9,0	Sangat Dinamis
6.	Suasana Kelompok	3	9	3,0 – 5,0	Kurang Dinamis
				5,1 – 7,1	Dinamis
				7,2 – 9,0	Sangat Dinamis
7.	Tekanan Kelompok	3	9	3,0 – 5,0	Kurang Dinamis
				5,1 – 7,1	Dinamis
				7,2 – 9,0	Sangat Dinamis
8.	Keefektifan Kelompok	3	9	3,0 – 5,0	Kurang Dinamis
				5,1 – 7,1	Dinamis
				7,2 – 9,0	Sangat Dinamis
9.	Maksud Tersembunyi	3	9	3,0 – 5,0	Kurang Dinamis
				5,1 – 7,1	Dinamis
				7,2 – 9,0	Sangat Dinamis

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Hasil perhitungan diatas dapat digunakan untuk membuat kategori dari faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok.

Tabel 3. Kategori Interval Kelas Secara Kumulatif

No	Kelas Interval	Kriteria
1	27,00 - 45,00	Kurang Dinamis
2	45,01 - 63,00	Dinamis
3	63,01 - 81,00	Sangat Dinamis

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Ukuran tingkat dinamika kelompok pada kelompok pembudidaya ikan dijabarkan dalam tiga kriteria yaitu kriteria sangat dinamis, dinamis, dan kurang dinamis dengan masing-masing skor nilai yang sudah ditentukan sesuai dengan jumlah poin pertanyaan yang diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi

Kelurahan Lempake memiliki luas wilayah 3.450,17 Ha. Adapun batas – batas pada Kelurahan Lempake ialah (Data Monografi Kelurahan Lempake 2023):

1. Utara : Kelurahan Budaya Pampang
2. Timur : Kelurahan Tanah Merah
3. Selatan : Kelurahan Mugirejo, Kelurahan Gunung Lingai
4. Barat : Kelurahan Sempaja Utara, Kelurahan Sempaja Selatan

Pada Kelurahan Lempake berdasarkan data monografi, jumlah penduduk sebanyak 21.723 jiwa. Penduduk yang berjenis kelamin laki – laki sebanyak 11.000 jiwa, dan penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 10.723 jiwa.

Profil Kelompok Budidaya Mina Muda Makmur

Pokdakan Mina Muda Makmur adalah salah satu diantara Pokdakan di Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara. Kelompok ini terbentuk pada 28 Desember 2022 dan telah diresmikan oleh dinas Perikanan dan Kelautan Kota Samarinda pada tahun 2022. Ikan yang dibudidayakan dalam pokdakan ini adalah ikan lele dan ikan gurami. Adapun jalur pemasaran dalam pokdakan ini yaitu melalui tengkulak atau pengepul dan dijual melalui sosial

media seperti facebook, instagram, dan whatsapp. Kelompok ini masuk dalam kelas kelompok Pemula. Adapun tujuan kesepakatan dan musyawarah yang membentuk kelompok pembudidaya ikan ini yaitu:

1. Meningkatkan keahlian dan menciptakan hubungan sosial yang positif
2. Menciptakan solidaritas dalam mengelola dan mengembangkan usaha
3. Berupaya dalam meningkatkan kesejahteraan para anggota kelompok

Pokdakan Mina Muda Makmur ini terdiri dari 11 anggota yang diketuai oleh Samsul Riadi, S.Pi, sekretaris Hadi Mulyono, bendahara Ichsan Wahyudi, dan pengawas Hodori.

Gambaran Usaha

Kelompok pembudidaya ikan tergolong kedalam kelas kategori pemula. Kelas Pemula pada pokdakan merupakan kelas kelompok pelaku utama perikanan yang memiliki nilai terendah yakni dari 0 sampai dengan 350 berdasarkan beberapa aspek diantaranya:

- a. kemampuan kelompok dalam merencanakan kegiatan;
- b. kemampuan kelompok dalam mengorganisasikan anggota;
- c. kemampuan kelompok dalam melaksanakan kegiatan;
- d. kemampuan kelompok dalam berinovasi, beradaptasi, dan kemandirian; serta
- e. kemampuan kelompok dalam melakukan pengendalian dan pelaporan (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2024).

Adapun ikan yang dibudidayakan di pokdakan Mina Muda Makmur yaitu ikan lele dan ikan gurame, Pokdakan Mina Muda Makmur dapat menghasilkan rata-rata produksi ikan konsumsi rumah tangga sebanyak 200 kg/ untuk ikan lele dan 100 kg/ untuk ikan gurame. Adapun tahapan usaha budidaya ini sebagai berikut :

1. Pembuatan kolam terpal : Pada pokdakan Mina Muda Makmur yang digunakan dalam budidaya ini adalah kolam terpal diatas permukaan tanah, Kolam terpal ini dibuat dengan kerjasama atau gorong royong oleh anggota pembudidaya Mina Muda Makmur.
2. Pengisian air : Setelah pendirian tempat/wadah budidaya dibuat tahapan selanjutnya yaitu pengisian air ke kolam yang sudah terpasang dengan rapi, air yang di isi pada kolam

disesuaikan dengan kolam terpal yang telah dibuat, untuk ukuran debit air kolam terpal tersebut berkisar 50-70 cm dan di ukur tingkat Ph nya

3. Penebaran bibit ikan : Bibit ikan sebelum di masukan kedalam kolam terpal, terlebih dahulu melalui tahapan perendaman pada wadah seperti bak yang berukuran kecil agar bibit ikan dapat beradaptasi dengan air kolam yang telah dikondisikan. Setelah itu dilakukan penebaran bibit ikan ke dalam kolam terpal. Bibit ikan pada pokdakan Mina Muda Makmur didapatkan dari bantuan Dinas Perikanan Kota Samarinda, adapun bibit ikan yang diberikan yaitu bibit ikan lele dan gurame.
4. Pemberian pakan : Pada ikan lele (*Clarias Batrachus*) pemberian pakan nya dilakukan 1 hari 3 kali pada pagi, sore, dan malam hari, hal ini di lakukan karena ikan lele (*Clarias Batrachus*) merupakan ikan jenis kanibal jika ikan telat diberi pakan maka mereka dapat memakan sesama jenis ikan. Walaupun ikan lele bisa beradaptasi pada kolam sempit dengan padat tebar tinggi namun tetap diupayakan dengan batas tertentu. Kualitasnya pakan yang diberikan sebaiknya jenis pakan yang dapat memenuhi kebutuhan nutrisi ikan. Adapun jumlah atau kuantitasnya dapat disesuaikan dengan jumlah ikan yang ditebar. Penyakit ikan biasanya dapat disebabkan oleh kualitas air yang tidak terjaga, sehingga kualitas air yang baik memiliki peranan yang penting dalam mengurangi resiko ikan terserang penyakit (Effendi, 2004). Sedangkan, ikan gurame (*Osphronemus gouramy*) diberikan pakan 2 kali sehari yaitu di waktu pagi dan sore hari.
5. Masa panen : Pada masa panen ikan lele sendiri dapat dipanen kisaran 3 bulan dan setiap bulannya ikan lele (*Clarias Batrachus*) perlu untuk disortir berdasarkan ukurannya, dan untuk masa panen ikan gurami (*Osphronemus gouramy*) itu sendiri memakan waktu 8 bulan untuk siap dipanen.
6. Pemasaran ikan : Pokdakan Mina Muda Makmur memasarkan hasil budidaya kepada tengkulak setempat dan memasarkan melalui media sosial seperti *whatsapp*, *facebook*, dan *instagram*.

Tingkat Dinamika Pokdakan Mina Muda Makmur

Dinamika kelompok merujuk pada perubahan atau aktivitas yang terjadi dalam kelompok, termasuk bagaimana anggota saling berinteraksi dan bekerja sama satu sama lain. Dinamika kelompok adalah berbagai kekuatan yang berasal dari dalam kelompok itu sendiri yang membantu kelompok efektif mencapai tujuannya (Damanik, 2013).

Dinamika kelompok merupakan cabang ilmu sosial dengan mengamati perilaku manusia yang berada didalam kelompok. Kurt Lewin, menyampaikan gagasannya bahwa tidak ada manusia yang dapat hidup sendiri artinya manusia adalah makhluk sosial. Berdasarkan gagasan tersebut maka muncul suatu upaya bagaimana memberikan pendidikan pada manusia untuk berkembang secara pribadi serta secara kelompok dengan memanfaatkan tenaga yang mempengaruhi proses interaksi tersebut. (Amir, 2021).

Tingkat dinamika pokdakan Mina Muda Makmur di Kelurahan Lempake terdiri dari beberapa indikator kelompok yang ditanyakan secara individual kepada anggota-anggota dengan menggunakan kuisioner yang dibuat sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun tingkat dinamika kelompok berdasarkan penjelasannya sebagai berikut:

1. Tujuan Kelompok

Kelompok pelaku utama perikanan adalah wadah bersama dalam upaya menuju kelompok yang tangguh, yaitu kelompok yang mampu mengambil keputusan dan tindakan secara mandiri dalam upaya memecahkan masalahnya sendiri, menghadapi tantangan dan mengatasi kendala yang ada. Kelompok menjadi wadah yang efektif untuk belajar dan bekerjasama hingga menjadi teladan bagi lingkungan sekitarnya (Hardjanto, 2017).

Setiap Kelompok apapun bentuknya tetap memiliki tujuan yang hendak dicapai dari aktivitas kelompok tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernyataan terkait indikator tujuan kelompok dengan tujuan pribadi anggota. 7 responden dengan persentase 63,3% menjawab identik karena tujuan kelompok identik dengan tujuan pribadi anggota pokdakan dan 4 responden dengan persentase 36,3% menyatakan sebagian identik. Hasil ini disebabkan adanya responden yang memiliki persepsi berbeda antara tujuan pribadi anggota dengan tujuan kelompok namun masih saling berkaitan dalam mencapai tujuan yang

diinginkan.

Tujuan kelompok dalam hal membina kerjasama antar anggota menyatakan 100% responden menjawab tercapai. Hal tersebut dapat diartikan bahwa antar anggota telah saling bekerja sama dalam meraih tujuan kelompok. Pada tujuan kelompok yang dimaksud dengan adanya kelompok dapat membantu anggota dalam mencapai tujuan anggota 100% responden menjawab terbantu dikarenakan kelompok dinilai sebagai tempat atau wadah berdiskusi dan bertukar pendapat maupun saling bekerja sama dalam upaya meraih tujuan kelompok dan tujuan anggota. Adapun hasil tingkat dinamika pada tujuan kelompok pokdakan yang ada di Kelurahan Lempake berada pada kategori sangat dinamis dengan nilai rata – rata 8,36. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anggota pokdakan Mina Muda Makmur saling bekerja sama untuk mencapai tujuan atau visi - misi yang ada pada kelompok tersebut.

2. Struktur Kelompok

Pembagian tugas antar anggota didalam pokdakan Mina Muda Makmur menyatakan 100% responden membagi tugas pada anggotanya secara adil. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan setiap anggota sudah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki serta setiap tugas yang diberikan berjalan dengan baik.

Ketersediaan sarana yang ada memungkinkan untuk terjadinya interaksi dalam kelompok, jawaban dari 100% responden memilih jawaban tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa adanya sarana yang bisa digunakan sebagai tempat interaksi yang tepat dalam membahas kemajuan kelompok pokdakan Mina Muda Makmur. Interval kelas indikator struktur kelompok pokdakan Mina Muda Makmur yang ada di Kelurahan Lempake masuk dalam kriteria sangat dinamis dengan nilai rata - rata 9,00. Hal ini menunjukkan bahwa responden atau anggota pokdakan diajak bermusyawarah dalam menentukan pengambilan keputusan.

3. Fungsi Tugas Kelompok

Dari 11 responden, 10 responden dengan persentase 90,91% memilih jawaban lancar dalam hal ini memberi informasi dan 1 responden dengan persentase 9,09% memilih jawaban kurang lancar dalam memberikan informasi kepada anggota kelompok. Aspek modal usaha 7

responden dengan persentase 63,63% memilih jawaban puas dalam hal modal usaha dan 4 responden dengan persentase 36,37% memilih jawaban cukup puas. Modal usaha pada dasarnya bersumber dari uang dan uang pribadi, Adapun bantuan yang diberikan oleh Dinas Perikanan. Hal ini yang menjadi alasan responden memilih cukup puas terhadap modal usaha. Aspek kelancaran pemasaran 1 responden memilih puas dengan persentase 9,09% karena responden merasa puas akan kelancaran dalam pemasaran dan 10 responden memilih jawaban cukup puas terhadap kelancaran usaha. Indikator fungsi tugas kelompok berada pada kategori sangat dinamis dengan nilai 7,36. Hal ini menunjukkan bahwa semua anggota telah merasa puas terhadap informasi yang diberikan, modal operasional usaha dan pemasaran hasil panen pokdakan serta seluruh anggota dinilai telah mampu menjalankan tugas dan fungsinya secara baik.

4. Pembinaan dan Pengembangan Kelompok

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa 11 responden dengan persentase 100% memilih jawaban adanya keberlanjutan Kerjasama yang baik dalam kelompok maupun diluar kelompok. Aspek kesempatan kelompok dalam mendapatkan anggota seluruh responden 100% memilih jawaban terbuka dalam kesempatan dalam mendapatkan anggota. Pada aspek proses penerimaan masyarakat terhadap kehadiran kelompok (sosialisasi) seluruh responden dengan persentase 100% menjawab dapat diterima oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan, masyarakat yang ada di Kelurahan Lempake menerima dengan baik serta dapat bersosialisasi dengan kelompok pokdakan. Untuk Indikator pembinaan dan pengembangan kelompok dengan nilai rata – rata 9,00 masuk dalam kriteria sangat dinamis. Nilai ini mengartikan bahwa pokdakan Mina Muda Makmur telah memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana membina dan mengembangkan anggota dan kelompoknya. Kelompok juga dapat bersosialisasi dengan baik karena telah terjadi komunikasi dan interaksi yang baik diantara anggota kelompok.

5. Kekompakan Kelompok

Kekompakan didalam kelompok merupakan komitmen yang kuat dari setiap anggota dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kerukunan dalam kelompok membentuk

kekuatan yang lebih besar untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta menghadapi tantangan yang muncul. (Haqiqiansyah dkk., 2016). Aspek kepemimpinan dalam kelompok 10 responden dengan persentase 90,91% jawaban masuk dalam kategori baik alasannya karena anggota merasakan kepemimpinan ketua kelompok dan 1 responden dengan persentase 9,09% masuk dalam kategori kurang baik karena merasa kurangnya kepemimpinan dalam kelompok. Hal ini Karena pengurus mampu memandu anggotanya dan setiap anggota diperlakukan secara sama, walaupun ada tanggapan dari Sebagian responden yang memberikan jawaban kurang baik. Hal itu dikarenakan masa bergabung belum bisa menyesuaikan keadaan kelompok.

Pada aspek penilaian keterkaitan anggota terhadap tujuan kelompok menunjukkan bahwa 100% responden menjawab baik. Hal itu dikarenakan tujuan kelompok sesuai dengan tujuan anggota pribadi. Aspek penilaian anggota terhadap tujuan kelompok responden 100% menjawab ya, atas kesadaran, hal ini dikarenakan kegiatan yang dijalankan masing – masing anggota kelompok dilaksanakan dengan sadar tanpa adanya paksaan. Anggota yang bergabung dengan pokdakan Mina Muda Makmur atas dasar keinginan sendiri untuk menambah penghasilan yang diharapkan mampu mensejahterakan keluarga. Interval kelas kekompakkan kelompok masuk dalam kategori sangat dinamis dengan nilai 8,91. Hal ini menunjukkan bahwa anggota responden pokdakan sadar bahwa pentingnya menjalin Kerjasama dan menjaga kekompakkan antar anggota agar keharmonisan dalam kelompok tetap terjaga.

6. Suasana Kelompok

Suasana kelompok merupakan kondisi moral, perilaku, perasaan semangat ataupun ketidakpedulian pada suatu kelompok dimana para anggotanya merasakan suasana saling menerima, percaya, menghormati dan bersahabat (Anggraini, 2021). Berdasarkan penelitian, 100% responden memilih jawaban baik terhadap suasana kelompok dalam menghadapi masalah didalam kelompok tersebut. Sedangkan, pada aspek hubungan antara anggota dalam kelompok responden 100% memilih jawaban baik. Terkait mengenai aspek lingkungan fisik disekitar kelompok 7 responden dengan persentase 63,36% memilih jawaban baik dan 4

responden dengan persentase 36,37% memilih jawaban kurang baik. Indikator suasana kelompok mendapatkan nilai dengan rata – rata 8,64 dengan kriteria sangat dinamis. Nilai ini memberikan arti yaitu suasana dan hubungan yang terjalin didalam kelompok terjalin dengan sangat baik.

7. Tekanan Kelompok

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa sebanyak 100% jawaban yang diberikan oleh responden menyatakan sadar terhadap aturan yang di sepakati bersama. Selanjutnya pada nilai-nilai yang ada di dalam kelompok, terdapat 2 persepsi jawaban yaitu yang pertama terdapat 10 responden dengan persentase 90,91% memberikan jawaban ditaati dan 1 responden dengan persentase 9,09% responden menjawab kurang ditaati. Hal tersebut terjadi karena anggota dinilai memiliki tekanan pada masing-masing anggota ketika menjalankan nilai-nilai yang ada didalam kelompok. Indikator tekanan kelompok dinyatakan berada pada nilai 8,82 dengan kriteria sangat dinamis. Seluruh anggota dinilai telah menyadari serta mentaati aturan maupun nilai – nilai yang ada didalam kelompok

8. Keaktifan Kelompok

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi keaktifan dan inisiatif anggota dalam mencari informasi seluruh responden dengan persentase 100% memilih jawaban cukup aktif. Indikator kelompok dalam mempelajari informasi yang didapat dari pelatihan media massa, 5 responden dengan persentase 45,46% menetapkan jawaban cukup aktif dan 6 responden dengan persentase 54,54% memutuskan jawaban tidak aktif. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden masih merasakan kesulitan mendapatkan informasi, mempelajari informasi yang didapat dari pelatihan media massa, mengingat bahwa ada sebagian anggota kelompok yang memiliki usia lanjut sehingga susah fokus dalam mencari dan memahami informasi yang diberikan. Terkait dengan partisipasi anggota dalam kelompok 100% jawaban responden termasuk baik. Indikator keaktifan kelompok mendapatkan nilai rata-rata yaitu 7,55 dengan kriteria sangat dinamis. Nilai tersebut dicapai karena setiap anggota secara aktif berusaha memperoleh informasi dan terlibat dalam kegiatan kelompok, sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan pengembangan kelompok secara lebih baik.

9. Maksud Tersembunyi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, di dapatkan hasil bahwa seluruh responden dengan persentase 100% menjawab bahwa tidak ada tujuan ataupun maksud tersendiri selain tujuan kelompok setelah menjadi anggota kelompok. Responden dengan persentase 63,63% sebanyak pada aspek tujuan kelompok sesuai dengan tujuan pribadi anggota menjawab tidak tercapai, 4 responden dengan persentase 36,37% menjawab belum tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa anggota kelompok sangat mengutamakan kepentingan bersama untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh kelompok, akan tetapi masih ada sebagian kelompok yang memiliki tujuan pribadi dalam suatu kelompok tersebut. Indikator maksud tersembunyi mendapatkan nilai rata-rata yaitu 8,64 dengan kriteria sangat dinamis.

Tingkat Penilaian Pokdakan Mina Muda Makmur

Tingkat dinamika Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Mina Muda Makmur secara kumulatif memperoleh skor sebesar 76,27, yang berada pada kisaran nilai 63,01–81,00 sehingga termasuk dalam kategori sangat dinamis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelompok telah memiliki dinamika yang baik dalam menjalankan berbagai aktivitas kelompok, mulai dari pelaksanaan tujuan kelompok, pembagian tugas, komunikasi antaranggota, hingga kerja sama dalam mendukung kegiatan budidaya perikanan. Kondisi ini mencerminkan bahwa interaksi yang terjalin antar anggota mampu menciptakan suasana kelompok yang kondusif sehingga mendukung tercapainya tujuan bersama.

Tabel 4. Skor Kumulatif pada Dinamika Kelompok Pokdakan Mina Muda Makmur

No.	Indikator	Terendah	Tertinggi	Interval Kelas	Skor Tingkat Dinamika Kelompok
1.	Tujuan Kelompok	3	9	3,0 – 5,0 5,1 – 7,0 7,1 – 9,0	8,36 (Sangat Dinamis)
2.	Struktur Kelompok	3	9	3,0 – 5,0 5,1 – 7,0 7,1 – 9,0	9,00 (Sangat Dinamis)

No.	Indikator	Terendah	Tertinggi	Interval Kelas	Skor Tingkat Dinamika Kelompok
3.	Fungsi Tugas Kelompok	3	9	3,0 – 5,0 5,1 – 7,0 7,1 – 9,0	7,36 (Sangat Dinamis)
4.	Pembinaan & Pengembangan Kelompok	3	9	3,0 – 5,0 5,1 – 7,0 7,1 – 9,0	9,00 (Sangat Dinamis)
5.	Kekompakan Kelompok	3	9	3,0 – 5,0 5,1 – 7,0 7,1 – 9,0	8,91 (Sangat Dinamis)
6.	Suasana Kelompok	3	9	3,0 – 5,0 5,1 – 7,0 7,1 – 9,0	8,64 (Sangat Dinamis)
7.	Tekanan Kelompok	3	9	3,0 – 5,0 5,1 – 7,0 7,1 – 9,0	8,82 (Sangat Dinamis)
8.	Efektifitas Kelompok	3	9	3,0 – 5,0 5,1 – 7,0 7,1 – 9,0	7,55 (Sangat Dinamis)
9.	Maksud Tersembunyi	3	9	3,0 – 5,0 5,1 – 7,0 7,1 – 9,0	8,64 (Sangat Dinamis)
Total Skor		27	81	27,00 – 45,00 45,01 – 63,00 63,01 – 81,00	76,27 (Sangat Dinamis)

Sumber: Data Primer yang diolah 2024

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kharisma dkk. (2023) pada Pokdakan Tunas Giri Makmur di Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara, yang juga menunjukkan bahwa tingkat dinamika kelompok berada dalam kategori sangat dinamis dengan skor sebesar 73,4. Demikian pula tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsuri, dkk (2023), tingkat dinamika kelompok pada Pokdakan Salo Sumbala Sejahtera di Desa Muara Badak Ilir, menunjukan berada pada kategori dinamis dengan skor 81,0. Kemiripan hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa kelompok-kelompok pembudidaya ikan di wilayah Kelurahan Lempake maupun di sekitar Kecamatan Muara Badak Ilir pada umumnya telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola organisasi kelompok, membangun kerja sama antaranggota, serta menjalankan fungsi kelompok secara efektif untuk mendukung kegiatan budidaya perikanan.

Tingginya tingkat dinamika pada Pokdakan Mina Muda Makmur dipengaruhi oleh kemampuan anggota dalam memahami dan melaksanakan setiap indikator dinamika kelompok sesuai fungsi dan peran masing-masing anggota. Setiap anggota menunjukkan partisipasi yang cukup aktif dalam kegiatan kelompok, baik dalam proses pengambilan keputusan, penyelesaian permasalahan, maupun pelaksanaan kegiatan budidaya. Selain itu, adanya komunikasi yang baik, rasa saling percaya, serta komitmen untuk mencapai tujuan bersama turut memperkuat dinamika kelompok (Fathiha dkk, 2025 ; Darmansyah, 2025), sehingga Pokdakan Mina Muda Makmur mampu menjalankan fungsinya secara optimal sebagai wadah pengembangan usaha budidaya perikanan

Kendala yang Dihadapi

Kendala maupun hambatan yang dihadapi dalam budidaya kolam terpal sebagai berikut:

1. Kendala dalam aspek permodalan usaha termasuk harga pakan ikan yang cukup mahal.
2. Kendala karena kegagalan panen, yang disebabkan oleh hama penyakit serta hama pemakan ikan seperti berang-berang, kepiting, dan biawak. Serta kendala dalam sumber air yang masih susah.
3. Kendala yang disebabkan oleh cuaca yang tidak menentu, hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan budidaya, selain itu kendala lain terkait pencurian ikan di kolam yang disebabkan karena kurangnya pengawasan.
4. Kendala pada bibit ikan yang kurang baik sehingga ikan tidak mau berkembang, bibit tersebut sering dijumpai berasal atau diperoleh dari bantuan pemerintah.

KESIMPULAN

1. Pokdakan Mina Muda Makmur dibentuk pada 28 Desember 2022 dan telah diresmikan oleh dinas Perikanan dan Kelautan Kota Samarinda pada tahun 2022. Memiliki jumlah anggota 11 orang, terdiri dari ketua, bendahara, pengawas dan anggota kelompok. Ikan yang dibudidayakan adalah ikan lele dan ikan gurami. Saluran pemasaran dalam

pokdakan ini melalui tengkulak atau pengepul dan juga hasil budidaya ini dijual melalui sosial media seperti facebook, instagram, dan whats app, dan kelompok Pokdakan Mina Muda Makmur masuk dalam ketegori kelas Pemula.

2. Tingkat dinamika Pokdakan Mina Muda Makmur kriteria adalah sangat dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, 2021. Dinamika Kelompok Tani Bendo Mulyo Di Desa Tendas Kecamatan Tayu Kabupaten Pati, Program Studi Magister Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Anggraini, D. (2021). Efektivitas bimbingan kelompok teknik diskusi dalam meningkatkan kemampuan resolusi konflik siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 6(2), 88–97.
- Badan Pusat Statistik Kota Samarinda (BPS). 2023. Kota Samarinda Dalam Angka 2023. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2023. Monografi Kelurahan Lempake. lempakesamarindakota.go.id
- Darmansyah, O. (2025). Studi Gaya Kepemimpinan Dan Dinamika Kelompok Pada Pokdakan Di Desa Ponoragan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Pena Akuatika: Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 24(2), 63-71.
- Damanik, Janianton, 2013. *Pariwisata Indonesia (Antara Peluang Dan Tantangan)*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Effendi I. 2004. *Pengantar Akuakultur*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Fanesa Fargomeli. 2014. Interaksi Kelompok Nelayan Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Di Desa Tewil Kecamatan Sangaji Kabupaten Maba Halmahera Timur. *Jurnal Acta Diurna* Volume 2. No.3. hal. 27 – 36

- Haqiqiansyah, G., Fidhiani, Dayang, D., dan Sulistianto, E. 2016. Analisis Dinamika Kelompok Tani Nelayan Di Pesisir Kota Bontang. Volume 5 Nomer 1, ISSN: 22407-6260. Universitas Mulawarman.
- Hardjanto. 2017. Pengelolaan Hutan Rakyat. Bogor: PT. Penerbit IPB Press
- Fathiha, E. A., Raharja, S. U. J., Muhyi, H. A., & Purbasari, R. (2025). Pengaruh Dinamika Kelompok terhadap Kinerja Tim di Era Bisnis Modern. Jurnal USAHA, 6(1), 13-24.
- Ibrahim, J. T. 2003. Sosiologi Pedesaan. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang
- Isnaeni, Y. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya (Studi Kasus Pada Pokdakan Mina Mandiri Desa Panembangan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas).”.
- Mila, F. R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lel Pada Kelompok Pokdakan Mina Ulam Jaya Di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2024). Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2024 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/316814/permen-kkp-no-28-tahun-2024>
- Kharisma, I.D. 2023. Dinamika Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Tunas Giri Makmur Di Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara. Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora (JURRISH) 2(1): 1-11.
- Leilani, Ani, Aan Hermawan. 2010. “Pengaruh Pendekatan Kelompok Terhadap Keberdayaan Pembudidaya. Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis. Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis. 1(2): 912-919
- Makawekes, N., Pangemanan L.R.J., dan Memah, M.Y. 2016. Dinamika Kelompok Tani Cempaka Di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado. Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado: Manado.

- Najib, M dan Rahwita, Henny. 2010. Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Desa Bukit Raya Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. [Jurnal]. 28(2) : 116-127.
- Rahayu, Sri, Helminuddin, & Eko Sugiharto. 2022. Studi Tingkat Dinamika Kelompok Pengolah “Sukses Mandiri” Pada Usaha Pengolahan Hasil Perikanan di Perumahan Keledang Mas Baru Kecamatan Samarinda 66 Seberang Kota Samarinda. Jurnal Pembangunan Perikanan dan Agribisnis. 8(1) : 19 – 39.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit. Alfabeta, Bandung.
- Sugianto, Y., Handayani, S. M., & Antriandarti, E. (2023). Pemberdayaan kelompok tani barokah melalui program petani mandiri di Desa Sumbertlasih Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Prospek Agribisnis, 2.
- Syamsuri., Erwiantono., dan W. Fahrizal. 2023. Studi Dinamika Kelompok Nelayan dan Kelompok Pembudidaya di Desa Muara Badak Ilir Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. Jurnal Pembangunan Perikanan dan Agribisnis. 10 (2), 38-47.
- Wardi, W., Zulfikhar, R., Akbarrizki, M., & Widiarso, B. P. (2024). Dinamika perilaku dan pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama (KUB) peternak susu: kasus di Magelang, Jawa Tengah. Analisis Kebijakan Pertanian, 22(2), 111-122.
- Yeni, Y. Y. S. (2023). Implementasi Fungsi Manajemen Pada Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Mina Asta Madani. Dakwatul Islam, 8(1), 39-60.